

**PENGARUH PENDEKATAN GURU  
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI ) SISWA KELAS 5  
SEKOLAH DASAR ( SD ) NEGERI 2 KARANGASEM  
KECAMATAN KARANGWARENG KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**MUHAMMAD ROMDHONI**

**NIM. 07410021**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2012 M / 1433 H**

## ABSTRAK

### **MUHAMMAD ROMDHONI : PENGARUH PENDEKATAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 2 KARANGASEM KECAMATAN KARANGWARENG KABUPATEN CIREBON.**

Tujuan pendekatan guru dalam memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri 2 Karangasem kelas 5 adalah untuk mengatasi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang ada pada siswa, kaitannya dengan bidang studi PAI dimana prestasi bidang studi PAI pada akhir ini menurun. Karena itu diperlukan kembali pendekatan guru dalam memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Karangasem bertujuan untuk memperoleh data tentang pendekatan guru dalam memotivasi belajar siswa untuk bidang studi PAI kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem. Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa bidang studi PAI kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem. Untuk memperoleh data tentang pengaruh pendekatan Guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi PAI kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem.

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi PAI ini, tentunya dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, serta dapat dukungan yang penuh dari orang tua terhadap program bidang studi PAI.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut : (1) teknik pengumpulan data. Adapun teknik-tekniknya adalah; a. observasi, b. wawancara, c. Penyebaran soal tes kepada siswa yang dijadikan sampel sebanyak 24 jumlah siswa kelas V, d. dokumentasi. (2) Menggunakan rumus prosentase dan (3) untuk mengetahui pengaruh antara variabel x dan variabel y, maka digunakan rumus korelasi pearson product moment (PPM).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : 1. Pendekatan guru dalam memotivasi belajar bidang studi PAI siswa kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem mencapai 80,31 % yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah melakukan pendekatan dalam memotivasi belajar siswa. 2. Prestasi belajar kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa memperoleh nilai rata-rata 75 dengan kategori baik. 3. Adanya pengaruh pendekatan guru dalam memotivasi belajar terhadap prestasi belajar bidang studi PAI menunjukkan nilai positif, hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan koefisien korelasi yang mencapai nilai 0,41 dengan interpretasi sedang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah limphakan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Dr. H. Yusuf Saefullah, M, M.Ag Dosen Pembimbing I
5. Muslihudin, M.Ag Dosen Pembimbing II
6. Elin Carlina, S.Pd, kepala sekolah SD Negeri 2 Karangasem
7. Guru dan para siswa SD Negeri 2 Karangasem
8. Karyawan dan Staf Tata Usaha SD Negeri 2 Karangasem
9. Kawan – kawan seperjuangan yang memberi dukungan dan sumbangan pemikiran;



10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Dan penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi insan akademik umumnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, Mei 2012

Penulis,



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kerangka Pemikiran .....	9
E. Langkah – langkah Penelitian .....	14
1. Menentukan Jenis Data dan Sumber Data .....	14
2. Populasi dan Sampel .....	14
3. Teknik Pengumpulan Data .....	15
4. Teknis Analisis Data .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Peran dan Tugas serta Pendekatan Guru dalam Memotivasi Siswa .....	19
1. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar .....	19
2. Tugas Guru dalam Memotivasi Siswa .....	25
3. Pendekatan Guru dalam Memotivasi Siswa .....	26
4. Guru sebagai Pendidik Profesional .....	27
B. Pentingnya Motivasi dalam Belajar Siswa .....	29
1. Pengertian Motivasi .....	29
2. Pengertian Motivasi Belajar .....	31



3. Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	32
4. Cara Memotivasi Siswa Belajar .....	34
5. Membangkitkan Motivasi Siswa .....	38
C.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .....	39
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	39
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	40
3. Penyebab Kesulitan Belajar .....	43
4. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Keberhasilan Proses Belajar Mengajar .....	43

### **BAB III KONDISI OBYEKTIF SD NEGERI 2 KARANGASEM KECAMATAN KARANGWARENG KABUPATEN CIREBON ... 48**

A. Lokasi Penelitian dan Letak Geografis di Sekolah Dasar ( SD ) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon .....	48
1. Lokasi Penelitian .....	48
2. Letak Geografis .....	48
B.Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar ( SD ) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon .....	50
1. Keadaan Guru .....	50
2. Keadaan Siswa .....	51
C.Keadaan Sarana Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar ( SD ) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon .....	52
1. Keadaan Sarana Fisik .....	52
2. Fasilitas Pendidikan .....	54
D. Keadaan Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Dasar ( SD ) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon .....	55
1. Kurikulum yang Dipergunakan .....	55
2. Jenis Kegiatan .....	55
3. Materi Pelajaran .....	55
4. Proses Belajar Mengajar .....	56



5. Penilaian .....	58
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem .....	60
B. Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI Siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem .....	80
1. Modus .....	81
2. Median .....	82
3. Mean .....	83
C. Pengaruh Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	Tabel 3.1	Denah Lokasi SD N 2 Karangasem	49
2	Tabel 3.2	Keadaan Guru di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem	50
3	Tabel 3.3	Keadaan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem	51
4	Tabel 3.4	Keadaan Sarana dan Fasilitas Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem	53
5	Tabel 4.5	Mengaitkan materi dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya	60
6	Tabel 4.6	Memberikan ilustrasi contoh dari materi yang dijelaskan dengan pengalaman siswa sehari-hari	61
7	Tabel 4.7	Menghubungkan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa	62
8	Tabel 4.8	Mengajak siswa untuk melakukan unjuk kerja dari materi yang diajarkan	62
9	Tabel 4.9	Berdo'a sebelum pelajaran dimulai	63
10	Tabel 4.10	Menggunakan bahasa positif dalam berinteraksi dengan siswa	64
11	Tabel 4.11	Membiasakan siswa untuk membersihkan tempat belajar masing-masing (meja dan kursi masing-masing)	64
12	Tabel 4.12	Menciptakan suasana yang menyenangkan	65
13	Tabel 4.13	Mengapresiasi terhadap karya siswa	66
14	Tabel 4.14	Memupuk rasa empati kepada siswa	66



15	Tabel 4.15	Antusias terhadap pertanyaan / respon dari siswa	67
16	Tabel 4.16	Menjalin bekerjasama / hubungan yang baik dengan siswa	68
17	Tabel 4.17	Memperlakukan siswa dengan adil	68
18	Tabel 4.18	Menggunakan argumentasi yang logis dalam memberikan jawaban	69
19	Tabel 4.19	Menyediakan klarifikasi bagi materi yang tidak difahami oleh siswa	70
20	Tabel 4.20	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan alasan / argumentasi	70
21	Tabel 4.21	Bersikap terbuka terhadap siswa	71
22	Tabel 4.22	Menciptakan / memberikan solusi untuk meyelesaikan masalah dengan siswa / antar siswa	72
23	Tabel 4.23	Memberikan langkah dan panduan praktis bagi siswa	72
24	Tabel 4.24	Memanfaatkan sumber yang tersedia di kelas / yang dimiliki siswa untuk mendukung proses pembelajaran	73
25	Tabel 4.25	Rekapitulasi prosentasi hasil angket variabel X (Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa)	75
26	Tabel 4.26	Hasil angket Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem	76
27	Tabel 4.27	Prestasi belajar kelas 5 SD N 2 Karangasem	80
28	Tabel 4.28	Modus Prestasi Belajar	81
29	Tabel 4.29	Median Prestasi Belajar	82



30	Tabel 4.30	Perhitungan korelasi Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem	85
----	------------	--	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat memperhatikan ilmu pengetahuan dan menjunjung tinggi sains dan teknologi. Karena itu mewajibkan kepada umatnya untuk belajar dan mengajar, tanpa di batasi umur. Tidak memandang apakah masih kecil atau sudah dewasa atau sudah tua sekalipun, baik laki–laki maupun perempuan, banyak ayat Al-Qur’an dan hadist Nabi yang menekankan agar umatnya untuk belajar. Ungkapan yang disebutkan dalam Al-Qur’an berkaitan dengan motivasi atau minat belajar ini bermacam–macam, yang di antaranya seperti disebutkan di bawah ini.

Sebagaimana dalam firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat ke 99 Al-Zalzalah Ayat : 7-8.

﴿فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾ ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan, barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula”. (M. Quraish Shihab, 2007 : 455).

Kebaikan atau kejahatan yang diumpamakan dalam ukuran seberat zarah pun, akan dihadirkan dan dilihat oleh pelakunya, serta akan diperoleh balasannya.

Hendaklah manusia merasa takut di dalam menghadapi semua bentuk perbuatannya, yakni seperti takutnya menghadapi timbangan yang cermat dan dapat menimbang berat ringannya balasan itu. Dalam dunia pendidikan, peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan harus memiliki motivasi belajar yang tinggi agar mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Hati merupakan sentral dari gerak tubuh kehidupan manusia yang akan dilaksanakan, karena dalam hati terdapat potensi dan dorongan yang mengarah kepada peran dan fungsi akal manusia secara bertahap dan berkesinambungan.

Akal pikiran merupakan potensi yang sangat besar yang dimiliki oleh manusia, dimana potensi tersebut tidak akan berkembang sendiri dengan baik melainkan harus melalui suatu proses yaitu berupa pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan yang sekarang kita rasakan, merupakan hasil dari proses perkembangan pendidikan yang terjadi pada masa lampau. Dimana sejarah pendidikan sudah ada sejak Islam diturunkan oleh Allah SWT di muka bumi ini, yakni sejak Nabi Adam AS, diutus oleh Allah SWT untuk menjadi Khalifah yang pertama di dunia. (Taqiyuddin, 2008 : 61).

Pandangan tersebut di atas mengantarkan pentingnya pendidikan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang berdasarkan pada tingkat perkembangan sekarang, untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik secara baik sesuai dengan jenjang pendidikan yang di tempuh.



Keadaan di sekolah, setiap anak memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Di samping itu anak memiliki pula sikap-sikap, minat, penghargaan dan cita-cita tertentu. Motif, sikap, minat dan sebagainya seperti tersebut di atas akan mendorong seseorang berbuat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar dalam situasi sekolah. Oleh karena itu tugas guru adalah menimbulkan motif yang akan mendorong anak berbuat untuk mencapai tujuan belajar. (Zakiah Daradjat, dkk, 2001 : 140)

Menghadapi dunia pendidikan permasalahan pendidikan siswa selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa serta situasi dan kondisi lingkungan yang ada, informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya pengetahuan dan teknologi. (Zainal Aqib, 2006:120).

Beberapa uraian di atas dapat digambarkan bahwa guru menjadi bagian yang sangat signifikan dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang dimaksud adalah khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi pondasi utama agar peserta didik memiliki kepribadian yang utama. Sebagaimana yang tertera dalam tujuan pendidikan nasional.

Termaktub dalam Bab II pasal 3 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,



kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Abdul Latif , 2007 : 13).

Pendidikan yang berlangsung di sekolah atau pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah, mempunyai tujuan yang jelas dan diatur dalam ketentuan undang-undang pendidikan Nomor 20 tahun 2003 dalam Bab II pasal 3, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pencapaian suatu tujuan pendidikan ditentukan oleh kemampuan dan profesionalisme yang matang melalui usaha-usaha secara aktif, kreatif, dan secara maksimal yang harus ditempuh oleh para guru yang didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Aktifitas dan kreatifitas guru akan selalu mamberikan corak dan warna terhadap pencapaian pendidikan. Dengan kata lain bahwa profesionalisme guru dibekali beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI NO. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 8 sebagai berikut :

*“ Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional “.*



Guru akan menunaikan tugasnya dengan baik atau dapat bertindak sebagai pengajar yang efektif, jika padanya terdapat berbagai kompetensi keguruan, dan melaksanakan fungsinya sebagai guru. (Zakiah Daradjat, dkk, 2001 : 262).

Ungkapan di atas memberikan isyarat kepada guru sebagai pendidik dalam lingkungan pendidikan formal diharapkan memiliki kiat-kiat khusus dalam membantu proses pembelajaran bagi anak atau dengan kata lain guru sebagai pendidik harus bisa melakukan usaha yang optimal dalam membimbing, mengarahkan dan meningkatkan motivasi serta prestasi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Oleh karena itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru. (Hamzah. B. Uno, 2007 : 17).

Pandangan tersebut di atas mengantarkan pentingnya pendidikan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang berdasarkan pada tingkat perkembangan sekarang, untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik secara baik sesuai dengan jenjang pendidikan yang di tempuh.

Tujuan pendekatan guru dalam memotivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar SD Negeri 2 Karangasem siswa kelas 5 adalah untuk mengatasi masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang ada pada siswa, kaitannya dengan



bidang studi PAI dimana prestasi bidang studi PAI pada akhir ini menurun. Karena itu diperlukan kembali pendekatan guru dalam memotivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru harus tahu permasalahan yang di hadapi para siswa yang mengalami kemerosotan nilai dalam bidang studi PAI, juga harus memberi solusi atas setiap permasalahan sehingga siswa dalam bidang studi PAI mampu mencapai hasil yang bebar-benar diharapkan.

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi PAI ini, tentunya dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar, serta dapat dukungan yang penuh dari orang tua terhadap program bidang studi PAI.

Latar belakang masalah di atas dapat dipahami bahwa sudah ada pendekatan guru dalam memotivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar, namun pada kenyataannya belum menghasilkan target yang dicapai dengan tingkat kemampuan siswa dan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Oleh karena itu diperlukan kembali secara optimal pendekatan guru dalam memotivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar SD Negeri 2 Karangasem terutama siswa kelas 5, sebagian besar prestasi belajar pada bidang studi PAI belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 63.



Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh gambaran bahwa pendekatan guru dalam memotivasi belajar SD Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng telah banyak dilakukan, namun kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena itu penulis mengangkat judul “Pengaruh Pendekatan Guru dalam Memotivasi terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon”.

## B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini di bagi dalam tiga bagian yaitu ;

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah pengelolaan Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### b. Pendekatan penelitian

Untuk mencapai target penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan empirik kuantitatif.

#### c. Jenis masalah

Dalam penelitian ini jelas masalahnya adalah ketidak jelasan dalam pendekatan guru dalam memotivasi belajar terhadap prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Murid kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem.



## 2. Pembatasan Masalah

Masalah yang diteliti sesuai dengan identifikasi masalah di atas, dibatasi dengan permasalahan berikut :

- a. Pendekatan yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar adalah pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan rasional, pendekatan fungsional, dan pendekatan emosional.
- b. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi intern yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik dan motivasi ekstern yaitu faktor yang di luar individu peserta didik seperti lingkungan, teman dll.
- c. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh dari siswa setelah adanya proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu nilai raport.

## 3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah :

- a. Bagaimanakah Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Bidang Studi PAI kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem?
- b. Bagaimanakah Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Murid kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem?
- c. Bagaimanakah Pengaruh Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Murid kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem?



### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Bidang Studi PAI Murid kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem.
2. Untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Murid kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem.
3. Untuk memperoleh data tentang Pengaruh Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Murid kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem.

### D. Kerangka Pemikiran

Baik buruknya prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI terdapat beberapa faktor Menurut Slameto (2003:54-71) bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor Intern dan faktor Ekstern. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu. Sedangkan faktor Ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

#### a. Faktor-faktor Intern

Yang termasuk dalam faktor intern ini di bagi menjadi tiga faktor, sebagai berikut :

- Faktor Jasmaniah seperti Faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh



- Faktor psikologis, seperti inteligensi (kecakapan), perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- Faktor kelelahan, kelelahan seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

b. Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :

- Faktor keluarga seperti : cara orang tua mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- Faktor Sekolah seperti : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- Faktor masyarakat seperti : Keadaan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sebagaimana dalam hadits Nabi Muhammad SAW sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ. فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ،



وَلَا تَحْسَبُوا وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَاجَسُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا  
تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا. ( رواه البخاري )

Artinya : Dari Abi Hurairah r.a, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : “Jauhilah oleh kamu sekalian berprasangka, karena sesungguhnya berprasangka itu sedusta-dusta pembicaraan, dan jauhilah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, janganlah kamu mengintai-intai, janganlah kamu menambah harga dagangan untuk menipu, janganlah kamu dengki mendengki janganlah kamu benci membenci, janganlah kamu saling membelakangi dan jadilah kamu sekalian hamba-hamba Allah yang bersaudara”. ( H.R Bukhari ). (Sarpani, 2005 : 18).

Kita harus menyadari bahwa manusia adalah makhluk social yang tidak mungkin hidup tanpa bantuan orang lain. Suatu saat pasti membutuhkan pertolongan atau bantuan orang lain. Dikala senang kita tentu ingin membagi kesenangan kepada orang lain, apalagi dikala susah pasti membutuhkan bantuan orang lain. Begitu juga dalam konteks belajar kita harus saling memotivasi sesama teman agar rajin belajar.

Dalam proses belajar mengajar, guru juga merupakan faktor yang sangat penting, karena guru itu bertanggung jawab dalam menentukan prestasi belajar siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan pada peserta didiknya. Turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa (Ngalim Purwanto, 2004 : 104).

Pengajaran pada dasarnya, merupakan satu proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru. Belajar pada



hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku yang disadari. Dalam proses pengajaran terdapat empat komponen utama yang perlu diatur dan dikembangkan dengan sendirinya, sehingga komponen tersebut saling berhubungan satu sama lainnya, keempat komponen tersebut yaitu tujuan, bahan, metode dan penilaian (Sudjana, 2004 : 30).

Guru dalam proses belajar mengajar menduduki peranan yang sangat penting, sehingga keberhasilan belajar siswanya banyak ditentukan oleh kemampuan dan profesionalismenya. Kemampuan profesional guru mencakup :

1. Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya itu.
2. Penguasaan, penghayatan atau landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
3. Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan pembelajaran siswa (Marintis Yamin, 2007 : 5).

Menurut Mulyana (2004 : 192) dalam proses pembelajaran, khususnya yang berlangsung di kelas sebagian besar di tentukan oleh peranan guru. Peranan yang dianggap dominan, yaitu :

1. Guru sebagai demonstrator, guru hendaknya senantiasa menguasai materi pelajaran dan senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam bidang ilmu yang dimilikinya, hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai peserta didik.

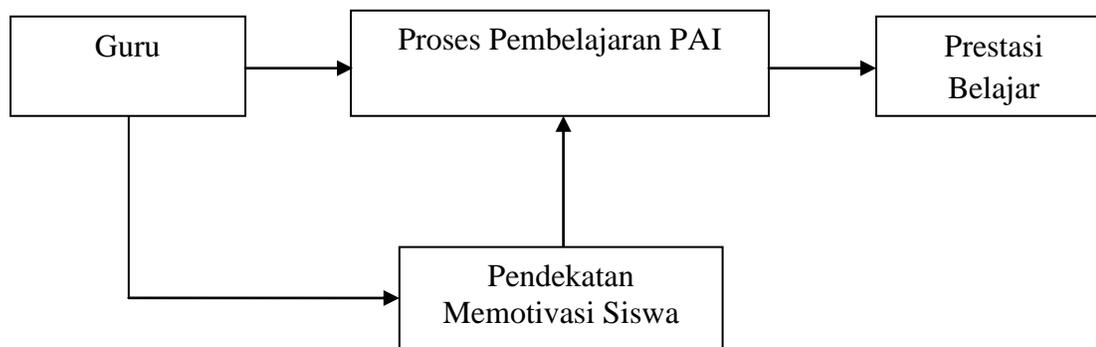


2. Guru sebagai pengelola kelas, guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya, agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan serta membimbing proses-proses intelektual, sosial, emosional, moral dan spiritual di dalam kelas, serta mengembangkan kompetensi dan kebiasaan bekerja dan belajar secara aktif di kalangan peserta didik.
3. Guru sebagai fasilitator, guru harus mampu dan senantiasa berusaha untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan secara optimal.
4. Guru sebagai mediator, guru tidak hanya sebagai penyampai informasi dalam pembelajaran tetapi sebagai perantara dalam hubungan antara manusia dengan peserta didik.
5. Guru sebagai evaluator, guru harus mampu menilai proses dan hasil belajar yang dicapai, serta memberikan umpan balik terhadap keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk mengukur sejauhmana pengaruh pendekatan guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon. Maka lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema berikut ini :



Bagan / Skema Penelitian



### E. Langkah – langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dan pengumpulan data menempuh beberapa langkah, sebagai berikut :

#### 1. Menentukan Jenis Data dan Sumber Data.

- a. Sumber data teoritik yaitu diperoleh dari buku-buku dan bacaan yang terkait dengan pembahasan Pengaruh Pendekatan Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.
- b. Sumber data empirik yaitu diperoleh melalui terjun langsung ke objek penelitian dan pengamatan langsung di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon.

#### 2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 130) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem yang berjumlah 24.



- b. Sampel, adalah sebagai wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 131).

Pedoman mengambil sampel merujuk pendapat Suharsimi Arikunto (2006 : 134). “ Untuk sekedar patokan maka apabila subjeknya itu kurang dari 100 maka dapat diambil semua sehingga sampelnya totalitas. Selanjutnya jika subjeknya itu lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti “. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 112). Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil dalam penelitian ini seluruh siswa kelas 5 yang berjumlah 24 siswa, sehingga yang di jadikan sampel berjumlah 24 siswa.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini digunakan teknik sebagai berikut :

#### a. Angket

Pada dasarnya angket adalah sebuah daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh orang tua yang akan di ukur (Suharsimi Ari Kunto, 1999; 28). Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan anak dalam proses belajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, yang penulis edarkan adalah 24 siswa yang di jadikan sampel.

#### b. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon.



c. Interview (wawancara)

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan sistematis, adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan untuk memperoleh data tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem dan untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar.

d. Studi Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini.

e. Studi Dokumentasi

Dalam melakukan studi dokumentasi penulis mencatat data tentang sejarah berdiri dan berkembangnya, keadaan guru dan siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Karangasem Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lapangan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang ada. Penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu teknik analisis data statistik guna menganalisa data yang berwujud angka. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis prosentase.



Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi / jumlah individu)

P = Angka persentase (Anas Sudijono, 2003:43)

Untuk mengetahui skala persentase digunakan ketentuan sebagai berikut:

100%	= Seluruh responden
90% - 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengah
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada sama sekali

(Supardi dan Wahyudin Syah, 1985: 13)

Menilai kategori persentase tersebut, maka digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996: 246) adalah sebagai berikut:

Kriteria baik	= 76% - 100%
Kriteria cukup	= 56% - 75 %



Kriteria kurang baik = 40% - 55 %

Kriteria tidak baik kurang dari 40 %.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rieneka Cipta, Jakarta.
- Aqib, Zainul. 2006, *Penelitian Tindakan kelas*, Yrama Vidya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*, Bineka Cipta, Jakarta
- Daradjat, Zakiah. 2001, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Latief, Abdul. 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Rafika Aditama, Bandung.
- Muhaimin. 2002, *Paradigma Pendidikan Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyana, E. 2004, *Implementasi Kurikulum 2004 ( Panduan Pengajaran KBK )*, Rosda Karya, Bandung.
- Mulyasa, E. 2008, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya Bandung.
- Nasution, S. 2004, *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2004, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sardiman. 2004, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sarpani. 2005, *al-Qur'an Hadist untuk madrasah diniyah Awaliyah*, Jakarta: Friska Agung Insani
- Slameto. 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Subana, M. 2005, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung.
- Sudjana, Nana. 2004, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sujono, Anas. 2007, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008, *Pengembangan Kurikulum*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryosubroto. 1997, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2000, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syihab, M. Quraisy. 2007, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keseharian Al-Qur'an)*, Lentera Hati, Jakarta.
- Taqiyuddin. 2005, *Pendidikan Untuk Semua*, Stain Cirebon Pres, Cirebon.
- Tu'u, Tulus. 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Gramedia Widasarana Indonesia, Jakarta.
- Uno, Hamzah B. 2007, *Profesi Kependidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Uno, Hamzah B. 2008, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Uno, Hamzah B. 2008, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Usman, Moh Uzer. 2002, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- UU RI, No. 14. tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Citra Umbara, Bandung.
- UU RI, No. 20. tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Yamin, Marintis. 2007, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Gaung Persada Pres, Jakarta.
- Yasin, As'ad. 2004, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Gema Insani, Jakarta.